

PEMBINAAN PRODUKSI DAN MANAJEMEN USAHA KUE DADAR PADA UKM DI KECAMATAN MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG

Production and Management Development of Dadar Cake Business on SMEs in Mattiro Bulu District, Pinrang Regency

Alima Bachtiar Abdullahi*¹⁾, Arham Rusli²⁾, dan A. Ita Juwita¹⁾

**e-mail: alima_agro.politanipangkep@yahoo.com*

¹⁾ Program Studi Agroindustri Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

²⁾ Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Diserahkan tanggal 25 Oktober 2019, disetujui tanggal 30 Oktober 2019

ABSTRAK

Kecamatan Mattiro Bulu memiliki posisi strategis karena terletak pada jalan poros Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, serta merupakan jalur alternatif dari arah Makassar menuju Kabupaten Enrekang dan Tana Toraja. Berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah Kabupaten Pinrang menggalakkan industri rumah tangga dibidang produksi kue tradisional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan wisatawan akan kue tradisional. Salah satu kue tradisional yang diproduksi oleh beberapa industri rumah tangga adalah kue dadar. Untuk meningkatkan produksi dan perbaikan manajemen usaha kue dadar maka dilakukan pembinaan dalam bentuk kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membentuk mitra yang mandiri secara ekonomi, meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan lainnya. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan melibatkan dua mitra yaitu Kelompok Usaha Kuning Mekar dan Kelompok Wanita Kreatif. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui pelatihan, introduksi peralatan, pendampingan dan pembinaan. Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dalam PKM ini adalah pelatihan tentang pemilihan bahan baku dan bahan tambahan yang tepat, pelatihan pengolahan kue dadar yang baik dan tahan lama, dan pelatihan tentang teknik pengemasan produk. Pada pelaksanaan PKM ini juga dilakukan introduksi peralatan yang mendukung peningkatan produksi kue dadar. Selain itu, pada kegiatan ini telah dilakukan pendampingan dalam melakukan proses produksi, dan pembinaan manajemen dan pemasaran produk. Kegiatan pembinaan pemasaran yang telah dilakukan adalah dengan mengikuti pameran promosi produk di Makassar.

Kata Kunci: Kue Dadar, Kuning Mekar, Mattiro Bulu, Kemitraan, Pembinaan

ABSTRACT

Mattiro Bulu District has a strategic position because it is located on the axis road of South Sulawesi and West Sulawesi, and is an alternative route from the direction of Makassar to Enrekang and Tana Toraja Regencies. Based on this, the Pinrang Regency government promotes home industry in the field of traditional cake production to meet the needs of the community and tourists for traditional cakes. One of the traditional cakes produced by some home industries is dadar cakes. To increase the production and improvement of the business management of the dadar cake, coaching was carried out in the form of Community

Partnership Program (PKM) activities. This PKM activity aims to form economically independent partners, improve thinking skills and other skills. This PKM activity was carried out by involving two partners, namely Kuning Mekar Business Group and the Creative Women's Group. PKM activities are carried out through training, introducing equipment, mentoring and development. The training activities that have been carried out in this PKM were training on the selection of appropriate raw materials and additives, training in good and durable dadar cakes processing, and training in product packaging techniques. In the implementation of this PKM, it was also carried out the introduction of equipment that supports increased production of dadar cakes. In addition, in this activity mentoring was carried out in the production process, and management and product marketing development. The marketing development activities that have been carried out are by participating in a product promotion exhibition in Makassar.

Keywords: Dadar Cakes, Development, Kuning Mekar, Mattiro Bulu, Partnership.

PENDAHULUAN

Jumlah industri pangan di Kabupaten Pinrang untuk kue kering/tradisional adalah 109 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 327 orang (Anonim, 2013). Beberapa diantaranya UKM di Kecamatan Mattiro Bulu, umumnya UKM di Kecamatan Mattiro Bulu adalah usaha pengolahan hasil pertanian (olahan kue tradisional). Untuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dipilih menjadi mitra pada kelompok usaha kue tradisional yaitu usaha produksi kue dadar (dikenal pula dengan nama kue "Dadara Balanda"). Mitra yang dipilih adalah Kelompok Usaha Kuning Mekar dan Kelompok Wanita Kreatif. Kedua mitra terpilih ini telah melakukan kegiatan produksi kue tradisional, salah satunya adalah kue Dadar. Kue ini merupakan makanan tradisional yang memiliki rasa manis yang khas dimana rasa mendominasi bahan adonannya adalah telur dan gula. Metode pembuatannya dengan menggulung bahan yang sudah matang kemudian ditaburi gula.

Kelompok Usaha Kuning Mekar memiliki tiga anggota yaitu pemilik atas nama Hasbah yang beralamat di Kariango III Dusun Kariango Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu. Usaha ini mulai berjalan sejak tahun 2014 ditunjukkan dengan Surat Keterangan Usaha Nomor 98/D-PN/2017 dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang yaitu Kelapa

Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu. Sedangkan mitra kedua yaitu Kelompok Wanita Kreatif (KWK) yang diketuai oleh Nasirah P. Laupe. Jenis usaha KWK adalah: (a) Produksi kue tradisional (Dadar/Dadara, Bolu Cukke dan jajanan pasar/gorengan), (b) Membuat kerajinan tangan.

Tujuan dibentuknya KWK adalah: (a) Membentuk wanita mandiri; (b) Menjadi sumber penghasilan keluarga; (c) Meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. KWK terbentuk sejak tanggal 1 Januari 2015. Kedua mitra ini telah memproduksi Kue Dadar hampir tiap hari dengan wilayah pemasaran di kabupaten Pinrang dan luar kabupaten Pinrang. Walaupun demikian, kedua mitra ini belum memiliki ijin usaha industri rumah tangga.

Dengan pemilihan mitra ini diharapkan setelah Program Kemitraan Masyarakat berjalan dan berhasil, usaha tersebut dapat memberi motivasi kepada usaha lainnya untuk mengembangkan usaha kue Dadar atau kue tradisional lainnya, dan aktif dalam penyebaran informasi mengenai metode pengolahan yang baik. Sehingga pada akhirnya cara pengolahan kue dapat diadopsi oleh kelompok lainnya dan selanjutnya menjadi kue tradisional khas masyarakat Pinrang. Selanjutnya pasar terbuka lebar bahkan terdapat peluang pasar di luar Sulawesi,

dengan demikian pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Umumnya kelompok usaha di Kabupaten Pinrang masih memiliki banyak permasalahan, untuk mitra pada PKM ini permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kelompok Usaha Kuning Mekar

- a. Permasalahan Produksi
 - Pemilihan dan penanganan bahan masih kurang baik dan kurang tepat.
 - Produksi kue Dadar tidak dapat bertahan lama.
 - Peralatan yang digunakan masih kurang dan sangat sederhana / tradisional.
 - Kue Dadar belum dikemas dengan baik.
 - Jumlah produksi 60 kg/bulan.
- b. Permasalahan Manajemen
 - Pengetahuan tentang manajemen produksi belum ada.
 - Strategi pemasaran belum ada.
 - Pengelolaan administrasi pembukuan dan keuangan masih sangat sederhana.
 - Belum memiliki ijin usaha PIRT.

Kelompok Wanita Kreatif

- a. Permasalahan Produksi
 - Pemilihan dan penanganan bahan masih kurang baik dan kurang tepat.
 - Produksi kue Dadar tidak dapat bertahan lama.
 - Peralatan yang digunakan masih kurang dan sangat sederhana / tradisional.
 - Kue Dadar belum dikemas dengan baik.
 - Jumlah produksi 30 kg/bulan.
- b. Permasalahan Manajemen.
 - Pengetahuan tentang manajemen produksi belum ada.
 - Strategi pemasaran belum ada.

- Pengelolaan administrasi pembukuan dan keuangan masih sangat sederhana.
- Belum memiliki ijin usaha PIRT.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Kelompok Usaha Kue Dadar di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang bertujuan untuk membentuk mitra yang mandiri secara ekonomi, meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan teknologi proses pengolahan Kue Dadar kepada mitra, melakukan introduksi peralatan pengolahan Kue Dadar kepada mitra, serta melakukan pembinaan dan pendampingan dalam produksi dan pemasaran Kue Dadar. PKM Kelompok Usaha Kue Dadar di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra, peningkatan pendapatan mitra, penggunaan teknologi proses pengolahan yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa permasalahan dari kedua mitra, maka dalam pelaksanaan program ini pengusul akan memprioritaskan permasalahan proses produksi pada cara pengolahan dan pengemasan yang baik serta penggunaan alat yang lebih baik dan memadai. Sedangkan di bidang manajemen adalah penguatan jiwa *entrepreneurship*, pelatihan manajemen produksi dan pemasaran serta pengelolaan administrasi pembukuan dan keuangan.

Lebih jelasnya, langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program PKM untuk menyatukan persepsi tim dan mitra dalam pelaksanaan program.
2. Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan dibebankan pada mitra.

3. Penyiapan peralatan dan introduksi peralatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh tim pengusul.
 4. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra melalui pelatihan antara lain :
 - Pelatihan pengolahan kue Dadar yang baik dan tahan lama
 - Pelatihan tentang pemilihan bahan yang tepat
 - Pelatihan tentang teknik pengemasan produk
 - Penguatan jiwa *entrepreneurship* bagi anggota kelompok
 - Pelatihan tentang administrasi pembukuan dan keuangan
 - Pelatihan tentang manajemen produksi dan pemasaran.
 5. Operasionalisasi yang merupakan tahap penentu keberhasilan dari program PKM ini.
 6. Monitoring dan evaluasi program untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan dari PKM ini.
- a. Permasalahan Produksi
 - Penambahan peralatan produksi kue Dadar
 - Pelatihan pengolahan kue Dadar yang baik dan tahan lama
 - Pelatihan tentang pemilihan dan penanganan bahan yang tepat
 - Pelatihan tentang teknik pengemasan produk
 - b. Permasalahan Manajemen
 - Penguatan jiwa *entrepreneurship* bagi anggota kelompok
 - Pelatihan tentang administrasi pembukuan dan keuangan
 - Pelatihan tentang manajemen produksi dan pemasaran
 - Pengurusan ijin PIRT dari pemerintah setempat

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PKM Kelompok Usaha Kue Dadar di Kecamatan Mattiro Bulu telah terealisasi. Kegiatan PKM ini diawali dengan sosialisasi program yang akan dilaksanakan selama PKM berlangsung kepada kedua mitra pelaksana (Gambar 1). Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara tim pelaksana kegiatan dan mitra yang dibina, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan capaian program yang ditargetkan dapat terealisasi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kedua mitra PKM Kelompok Usaha Kue Dadar di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, maka dapat diidentifikasi solusi yang ditawarkan adalah:



Gambar 1. Sosialisasi pada Mitra1(kiri) dan Mitra 2 (kanan)



Gambar 2. Peralatan Produksi Kue Dadar (kiri) dan Penyerahan Peralatan Produksi ke Mitra (kanan).



Gambar 3. Introduksi Alat Pengering Kue Dadar

Kegiatan-kegiatan lainnya yang telah dilaksanakan antara lain; penyiapan sarana, prasarana dan peralatan produksi (Gambar 2); penyerahan alat produksi (Gambar 2); pelatihan proses produksi; pelatihan kemasan produk; introduksi alat pengering kue dadar (Gambar 3); promosi produk; dan pendampingan dan pembinaan manajemen

produksi. Kegiatan penyiapan sarana dan prasarana produksi dilakukan oleh mitra binaan sesuai dengan arahan oleh tim pelaksana, sedangkan penyiapan beberapa peralatan yang mendukung proses produksi dilakukan oleh tim pelaksana.



Gambar 4. Pelatihan Proses Produksi Kue Dadar

Kegiatan pelatihan produksi dan kemasan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2018 yang diikuti oleh kedua mitra dan dilaksanakan pada lokasi mitra 2. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu produk kue dadar yang dihasilkan oleh mitra (Gambar 4). Pada kegiatan ini telah diperkenalkan dan dipraktikkan secara langsung tentang pemilihan dan penentuan bahan baku yang baik, cara berproduksi yang baik dan penerapan standar sanitasi dalam berproduksi, diversifikasi olahan kue dadar, pemilihan kemasan dan label yang sesuai. Kegiatan pelatihan ini direspon baik oleh seluruh anggota mitra terutama adanya diversifikasi olahan kue dadar melalui variasi warna dan rasa

(Gambar 5). Selain itu, mitra sangat antusias terhadap perbaikan kemasan dan label terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena selama ini mitra hanya mengemas kue dadar seadanya dengan menggunakan plastik mika dan label yang sederhana. Melalui perbaikan kemasan dan label (Gambar 5) ini diharapkan nilai jual produk kue dadar dapat ditingkatkan dan pangsa pasar dapat ditingkatkan dengan menasar segmen pasar kalangan menengah ke atas (Gambar 6).

Kegiatan pengabdian juga dipublikasikan media online dengan tujuan mensosialisasikan kegiatan pengabdian sekaligus mempromosikan produk luaran dari kegiatan pengabdian kue dadar (Gambar 7).



Gambar 5. Pelatihan Pengemasan Kue Dadar (kiri) dan Kemasan Kue Dadar Hasil Pendampingan (kanan)



Gambar 6. Promosi Produk pada Pameran Expo Sulawesi Selatan (atas) dan Promosi Produk secara lokal.



Gambar 7. Publikasi Media Massa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada Program PKM Kelompok Usaha Kue Dadar di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan antara lain:

- Kegiatan yang dilaksanakan sangat direspon oleh kedua mitra. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi dan kerjasama semua pihak hingga kegiatan berjalan baik dan lancar.
- Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan kebutuhan masyarakat untuk mencapai kehidupan mandiri dan sejahtera.
- Produksi kue dadar meningkat untuk kedua mitra (mitra 1 dari 60 kg/bulan menjadi 100 kg/bulan, dan mitra 2 dari 30 kg/bulan menjadi 80 kg/bulan).
- Kualitas produk, pemahaman dan keterampilan masyarakat meningkat 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan

Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membiayai pelaksanaan program PKM ini. Tak lupa pula kami ucapkan banyak terima kasih kepada bapak Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, pengelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, Kelompok Usaha Kuning Mekar dan Kelompok Wanita Kreatif sebagai mitra, serta pemerintah daerah kabupaten Pinrang yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Variasi Kue Bolu Praktis enak, lezat dan menyehatkan. PT. Buku Kita, Jakarta.
- . 2012. Resep Favorit untuk Usaha Roti Manis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- . 2013. Kabupaten Pinrang dalam Angka 2012. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pinrang, Pinrang.

Anonim 2016. Profil Politeknik Pertanian Negeri Pangkep: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, Pangkep.

----- 2017. Model dan Spesifikasi Mesin Oven Pengering Makanan Rumah Mesin. Rumah Mesin:Pusat Mesin Usaha Anda, Yogyakarta.